

**DAMPAK KEGIATAN REMAJA MESJID TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DI  
DESA HATAWANO KECAMATAN WAPLAU KABUPATEN BURU**

**SKRIPSI**



Di Ajukan Sebagai Syarat Untuk Guna Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)  
Pada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon

Oleh

**NARTI DIMAN**  
NIM: 150202083

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru" oleh Saudari Narti Diman NIM 150202083 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021 M. Bertepatan dengan 11 Jumadil Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 15 Desember 2021 M  
11 Jumadil Awal 1443 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: <b>Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I</b>	
Sekretaris	: <b>Iin Chandradewi S, M.Ag</b>	
Munaqisy I	: <b>Baiti Ren'el, M.Sos.I</b>	
Munaqisy II	: <b>Jumail, M.Pd</b>	
Pembimbing I	: <b>Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I</b>	
Pembimbing II	: <b>M. Taib Kelian, M.Fil.I</b>	

Diketahui Oleh:

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Ambon



**Dr. A. Husein Assagaf, M.Fil.I**

002232000031002

## PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Narti Diman

Nim : 150202083

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul Skripsi : " Dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru".

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh, serta sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Ambon, November 2021

Membuat Pernyataan,



Narti Diman  
NIM: 150202083

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

***Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada kekuatanmu.***

***Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki pengetahuan '(Q.S. Al-Mujadillah: 11)'***

### Persembahan

**Kupersembahkan Skripsi ini dengan tulus dan penuh kebanggaan kepada Ayahandaku Yahya Diman dan Ibundaku Tersayang Hajar Letsoin, sebagai penyemangat dalam perjuanganku untuk mewujudkan harapan mereka.**

**Kupersembahkan juga skripsi ini buat Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, sebagai tanda bukti dan baktiku.**

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul: ***Dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.*** Ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Ini merupakan hasil karya tulis yang di susun sebagai skripsi yang di ajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pada Program Studi Sosiologi Agama dan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon dan Para Wakil Rektor yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon.
2. Dr. H. Ye Husen Assagaf, M.Pd.I, selaku Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut IAIN Ambon
3. Yusuf Laisouw, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Ibu Israwati Amir, M.Pd, Selaku Sekertaris Jurusan Terima kasi atas ketersediaan waktu dan bimbingan yang di berikan.

4. Dr.Arman Man Arfa, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan M. Taib Kelian, M.Fil. I Selaku Pembimbing II. Terima kasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini
5. Baiti Ren'el, M.Sos.I Selaku Penguji I dan Jumail, M.Pd Selaku Pengiji II. Terima kasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini
6. Seluruh dosen pengajar jurusan sosiologi agama dan pegawai BAK Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasiitas perpustakaan
8. Rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda yang tercinta Bapak (Yahya Diman) dan Ibundaku Tersayang Mama (Hajar Letsoin), kaka-kaka dan adik-adik. Yang dengan kasih sayang dan kesabaran telah banyak berkorban untuk menanggulangi studi penulis
9. Almamater tercinta sebagai tanda baktiku. Akhirnya dengan penuh rasa haru penulis pulangkan jasa baik kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Essa. Dengan harapan semoga mendapat imbalan dari-Nya sesuai dengan amal bakti yang telah diberikan.

Ambon Desember 2021  
Penulis,

## ABSTRAK

**Narti Diman**, Nim: 150202083, Judul “Dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru”

---

Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak kegiatan remaja masjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dampak Kegiatan remaja masjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kegiatan remaja masjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dan untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dampak kegiatan remaja masjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

Metode Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan deskriptif instrumen penelitian diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisi data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan dengan teknik interpretasi pengumpulan informasi, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang Remaja masjid dengan berbagai kegiatan khususnya dalam bidang agama, pastilah akan menghasilkan suatu perubahan dan berdampak yang positif dan sangat efektif untuk mengembangkan bakat-bakat yang masih tersembunyi. Kehadiran Jadi sangat jelas bahwa remaja masjid di Desa Hatawano Kabupaten Buru dengan tekad dan kemauan yang kuat serta dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, remaja berusaha untuk ikut serta dalam meningkatkan kegiatan positif di tengah-tengah masyarakat Desa Hatawano Kabupaten Buru, namun dalam pembentukan akhlak di Desa Hatawano terdapat dukungan dan penghambat dalam kediatan diantaranya dukungan tersebut adalah masyarakat Desa Hatawano ikut berpartisipasi dan menyumbangkan dana untuk kegiatan yang dilkauan, kemudian untuk penghambatnya adalah dari masing-masing remaja masjid berbeda pendapat dalam merancang kegiatan yang dilakukan

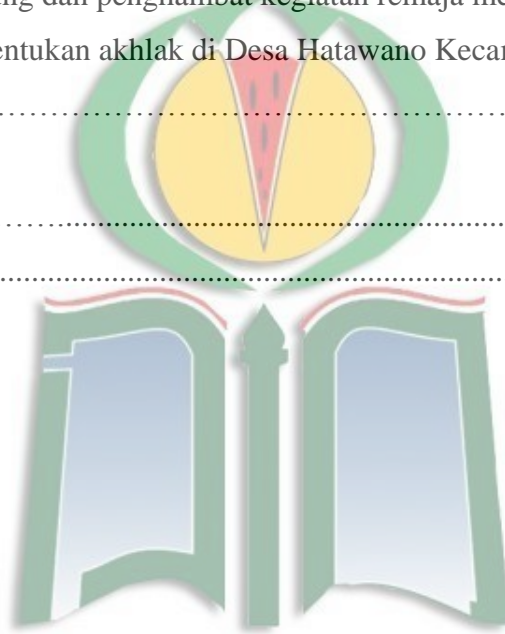
**Kata Kunci: Remaja Masjid Dalam Pembentukan Akhlak**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing.....</b>	<b>ii</b>
<b>Keaslian Skripsi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto dan Pembahasan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Pengertian Judul dan Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Remaja.....	10
B. Mesjid.....	18
C. Akhlak.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	36
1. Data Gambaran Kehidupan Remaja di Desa Hatawano Kecamatan Waplau.....	36
2. Dampak kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak	



di Desa Hatawano Kecamatan Waplau.....	40
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau.....	45
C. Pembahasan.....	48
1. Data Gambaran Kehidupan Remaja di Desa Hatawano Kecamatan Waplau.....	48
2. Dampak kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau.....	51
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
D. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang mudah di akses mengakibatkan terjadi permasalahan pada kehidupan remaja. Secara umum masa remaja adalah masa dimana anak mengalami perubahan baik fisik maupun psikis yang sangat cepat. Masa remaja bisa dikatakan sebagai masa dimana anak memiliki tingkat emosi yang tinggi. Anak yang belum bisa mengontrol emosi dengan baik akan menyebabkan masalah yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu masalah yang dilakukan oleh remaja seperti pergaulan bebas, merokok, minuman keras, berfoya-foya, kebut-kebutan di jalan, berkelahi, hingga mencuri.<sup>1</sup>

Dampak negatif globalisasi terhadap kehidupan bangsa Indonesia dari waktu ke waktu nampak semakin jelas. Gaya hidup modern ala barat yang ditawarkan oleh negara-negara maju melalui berbagai sarana modern dengan cepat diterima oleh masyarakat Indonesia tanpa filter yang baik.<sup>2</sup>

Dampak negatif dari globalisasi mengakibatkan terjadinya permasalahan pada kehidupan sosial masyarakat terutama dikalangan para remaja. Secara umum masa remaja adalah masa dimana untuk mengalami perubahan baik fisik ataupun psikis yang sangat cepat. Dan bisa dikatakan sebagai masa dimana anak memiliki tingkat emosi yang tinggi. Anak yang belum bisa mengontrol emosi dengan baik akan menyebabkan masalah yang ada di lingkungan sekitar.

---

<sup>1</sup> Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 91

<sup>2</sup> Nashihin. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia*, Jurnal: (Vol V, No. 1, Maret 2015). Hal. 1-2

Berdasarkan fenomena diatas sebagai akibat dari kurangnya pembinaan akhlak kepada remaja, sehingga perlu pembinaan dalam dirinya. Pembinaan dilingkungan dapat dilkaukan oleh remaja mesid. remaja mesjid berupaya untuk mencegah dan membina anak-anak atau remaja agar tidak terpengaruh atau terjerumus dalam pergaulan bebas. Salah satunya dengan membuat suatu wadah perkumpulan remaja yang ada di mesjid dengan menyelenggarakan suatu kegiatan keagamaan misalnya pengajian yang bersifat rutin, bulanan, tahunan, silaturahmi dan kegiatan bakti sosial.

Mesjid merupakan pusat kegiatan kaum muslimin. Dari sanalah seharusnya kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari lini din (agama), ekonomi, politik, sosial dan seluruh sendi kahidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan mesjid secara maksimal.<sup>3</sup>

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengurus mesjid sebagaimana yang diinginkan adalah dengan melaksanakan pelatihan pengelolaan mesjid, tauu mengikutsertakan pengurus mesjid dalam acara penataan-penataan pengurus mesjid di lembaga-lembaga dakwah dan kemasjidan.

Jika berbicara tentang mesjid, maka tidak terlepas dengan peran organisasi remaja mesjid. forum remaja mesjid merupakan anak organisasi dari remaja mesjid. Karena itu, segala aktivitas yang dikerjakan olrh remaja mesjid harus selaras dengan program kerja dan kebijakan remaja mesjid. Secara organisatoris, remaja mesjid melaksanakan aktifitasnya dengan pembinaan dari takmir mesjid.

Remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga belum termasuk dalam golongan dewasa atau tua.

---

<sup>3</sup> Asadullah Al-Faruq. *Panduan Lengkap Mengelolah Dan Memakmurkan Mesjid*. (Solo: Pustaka Arafah .2010). hlm, 265

Begitu pun sebaliknya, istilah remaja atau kata yang berarti remaja tidak ada dalam Islam. Di dalam Al-Qur'an ada kata (al-Fityatun, Fityatun) yang artinya orang muda. Firman Allah SWT dalam surat al-Kahfi ayat 13:

تَحْنُ نَقْصُ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Terjemahannya :

*“Dan kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk.”<sup>4</sup>*

Penulis dapat uraikan bahwa remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan dari psikis dan fisik, dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan relative lebih mandiri yang berlangsung dari umur 13-21 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan remaja ini, maka pendidikan harus diberikan pada remaja agar dapat menjadi bekal dan kendali dalam kehidupan

Remaja mesjid sebagai organisasi yang bernaung dibawah takmir mesjid, bukan berarti hanya sebagai kepanjangan tangan dari takmir dan tidak memiliki kewenangan apa-apa, kecuali sekekar melaksanakan perintah dari takmir mesjid. Remaja mesjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya. Remaja mesjid dapat menentukan sendiri mengenai bagan/sruktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan. Dengan demikian, para aktifisnya memiliki kesempatan untuk berkreasi, mengembangkan potensi serta beraktivitas dalam amal jama'i.

Melalui peran remaja mesjid,mesjid mampu menjadi wadah pembentukan akhlakal karimah serta pendidikan akhlakul karimah bagi masyarakat sekitar khususnya remaja-

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Quran dan Terjemah* (Al-Khafi 18 : 13). Hlm 107

remaja yang dalam dunia nyata pergaulannya kini sangat rawan. Dimana banyak dijumpai pergaulan para remaja di luar sana yang memperhatikan dan layak untuk diberikan bimbingan serta arahan. Hal itu bisa terjadi karena adanya beberapa faktor seperti tidak adanya upaya yang dilakukan oleh anggota masyarakat sekitar dalam mengembalikan moral dan akhlak anak serta peran masyarakat itu sendiri dalam memberikan sentuhan pendidikan karakter.

Dalam studi pendahuluan didapatkan fakta-fakta lapangan sebagai berikut: masyarakat desa hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru ada pembinaan akhlak bagi remaja. Di mesjid yang dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian yang bersifat rutin, pengajian dibulan ramadhan, pengajian keputrian, peringatan hari besar islam yaitu isra mi'raj dan maulid nabi, takziah dan infaq kegiatan keagamaan diselenggarakan bertujuan untuk mencegah anak-anak atau remaja yang berdampak atau terjerumus dari pergaulan bebas.

Remaja di bina agar memiliki akidah yang kuat, ibadah yang benar, pemahaman islam yang baik, berilmu berketerampilan yang baik dan aktif dalam memakmurkan mesjid. Keiatan keagamaan dilakukan dengan tujuan agar para remaja memiliki akhlak yang mulia. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dimesjid diharapkan memberikan dampak positif bagi remaja dalam membentuk akhlak, baik terhadap Allah, diri sendiri dan akhlak terhadap sesama manusia.

Berdasarkan uraian diatas dapat mendorong peneltii mengangkat judul proposal ini dengan judul ***“Dampak Kegiatan Remaja Mesjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru”***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru ?

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru

#### **b. Manfaat Penelitian**

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkannya.

Adapun manfaat penelitian dibawah ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan pengetahuan baik bagi penulis maupun masyarakat luas tentang dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai masukan dan sumber referensi terutama bagi mahasiswa/mahasiswi, peneliti ingin mengetahui tentang dampak Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru

#### D. Pengertian Judul Dan Operasional

1. Dampak mengandung arti daya yang atau timbul dari sesuatu.<sup>5</sup>
2. Kegiatan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berasal dari kata giat yang berarti rajin, bergairah dan bersemangat (tentang perbuatan, usaha dan sebagainya).<sup>6</sup>
3. Remaja adalah periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkahlaku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dari sebagainya.<sup>7</sup>
4. Masjid adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang islam.<sup>8</sup>
5. Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa dalam (etimologi), perkataan akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari kata Khulk. Khulk di dalam kamus AL-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabi'at didalam Da'iratul Ma'Arif dikatakan bahwa akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik.<sup>9</sup>

#### E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang berjudul "*Krisis Akhlak Remaja Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Beragama Di Gunung Sari Tanjung Karang Pesar*" yang ditulis oleh Sari yaitu, aqidah dan filsafat, fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung,

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Bahasa Arab Indonesia (Cet. I; Jakarta Balai Pustaka 1988), h. 219

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (ON-Line) Tersedia di :<https://kbbi.web.id/giat>. (Diakses 24 Januari 2020)

<sup>7</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada. 1989), h. 2

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (ON-Line) tersedia di :<https://kbbi.web.id/mesjid>. (Diakses 24 Januari 2020)

<sup>9</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada. 2002), h. 1

2003. Isi dari skripsi ini adalah mengkaji dan menelaah tentang kepribadian dan kemerosotan nilai akhlak atau krisis akhlak yang melanda remaja di Kelurahan Gunung Sari Tanjung Karang Pusat, apa yang menjadi penyebabnya dan bagaimana cara menanggulunginya.

2. Skripsi yang berjudul “*Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak Di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu) tahun 2017*” yang di tulis oleh Audah Mannam yang membahas bagaimana pola dan strategi pembinaan moral dalam membentuk moral karakter remaja peminum tuak di Kelurahan Suli serta faktor-faktor apa saja yang mendorong remaja peminum tuak (minuman keras) dan faktor apa saja yang menghambat pembinaan moral remaja di Kelurahan Suli.
3. skripsi yang berjudul “*Aktifasi Remaja Islami di Masjid Baitu Rakheim Dalam Membina Anggota Risma Di Braja Sakti Way Jepara Metro Lampung Tengah*” yang di tulis oleh Nurhamid MA, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1996. Isi dari skripsi ini adalah membahas tentang sejauh mana peranan yang diberikan remaja islam masjid dalam usaha menyebarkan ajaran agama islam serta sejauh mana hasil yang di capai dalam usaha tersebut. Penelitian ini berjudul Pemantapan Aqidah Remaja Islam Di Era Globalisasi (Studi Di Kampung Sinar Rejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tenga).

Dari penjelasan di atas terdapat beberapa kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang remaja, akan tetapi fokus kajian yang di uraikan peneliti berbeda dengan kajian penelitian sebelumnya yakni berbeda lokasi penelitian dan pembahasan karena pada penelitian ini berjudul “Pengaruh Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Pembentukan Akhlak Di Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru Kabupaten Buru”



## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini mengenai pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap pembentukan akhlak, penulis membagi penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar dari bab-bab selanjutnya yang membahas dan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, pengertian judul dan definisi operasional serta sistematika penelitian

### 2. Bab II Tinjauan Pustaka

membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti.

### 3. Bab III Kajian Teori

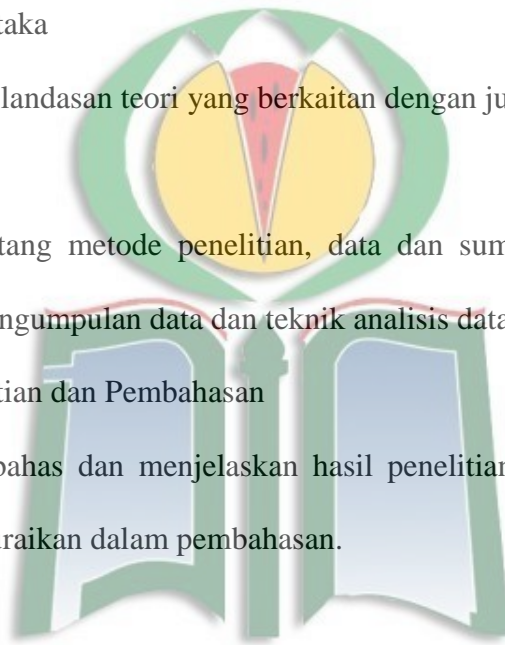
Bab ini berisi tentang metode penelitian, data dan sumber data, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan membahas dan menjelaskan hasil penelitian yang peneliti simak di lapangan dan menguraikan dalam pembahasan.

### 5. Bab V Penutup

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran terhadap apa yang sudah terlampir dalam skripsi peneliti.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian adalah tipe deskriptif kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami sampai sejauh mana dampak kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak di desa hatawano kecamatan waplau. Metode kualitatif adalah pencarian fakta dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sesuatu atau fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan diteliti merupakan lokasi yang bisa dijangkau yaitu desa hatawano kecamatan waplau. Adapun alasan peneliti menentukan desa hatawano sebagai lokasi penelitian diantaranya:

- a. Peneliti tertarik dengan masalah dampak kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak di desa hatawano kecamatan waplau
- b. Karena ingin mengetahui lebih dalam terkait masalah dampak kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak di desa hatawano kecamatan waplau

##### 2. Waktu penelitian

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.150

Waktu dalam penelitian ini yang di lakukan oleh peneliti akan berlangsung sekitar 1 bulan sesudah proposal di seminarkan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>2</sup> Sumber data dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain adapapun sumber data terdiri dari:

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama yaitu, kepala desa sebagai informan, 1 orang tokoh masyarakat, 1 orang tokoh agama, 3 orang remaja mesjid dan 3 orang tua dari remaja mesjid

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam mengumpulkan data. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh ukuran variabel yang bukti empirisnya dapat diambil melalui pertanyaan yang diajukan.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan mendalam untuk mengetahuidan mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur

---

<sup>2</sup> Sungiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet, XIV; Jakarta: CV. Alfabeta, 2006), h. 16

dan tidak terstruktur yang terkait dampak kegiatan remaja mesjid terhadap pembentukan akhlak di desa hatawano kecamatan waplau

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang didapatkan dari catatan-catatan atau arsip-arsip pada sumber dokumen yang didapatkan dari perangkat dokumen desa hatawano yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

## E. Teknik Analisi Data

Seperti yang dikemukakan Miles dan Haberman bahwa model analisis yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif untuk mengelolah data penelitian adalah model analisis interaktif. Model analisis ini terdiri dari tiga komponen yang berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lainnya. Karena komponen itu adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi ketiga komponen itu dijelaskan sebagai berikut.<sup>3</sup>

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang dikumpulkan itu dari catatan-catatan penuh lapangan.

### 2. Analisis data

Analisis data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dapat dilakukan karena penelitian iini merupakan penelitian kualitatif, maka data berupa hasil wawancara (interview), secara catatan lapangan oleh penulis dan dianalisis dalam bentuk deskripsi.

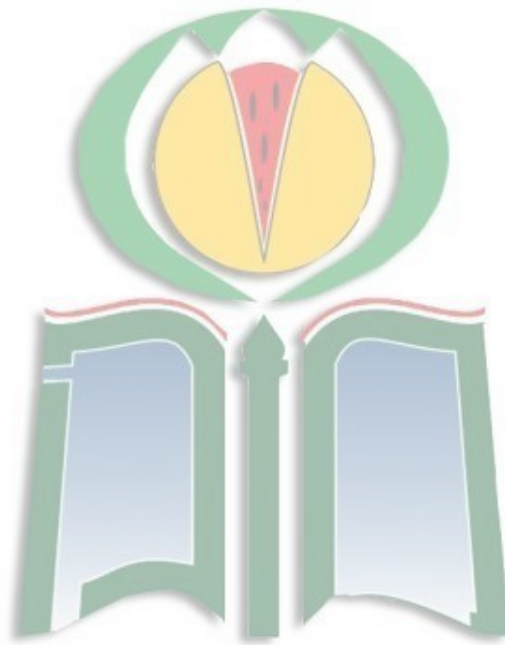
---

<sup>3</sup> Miles dan Haberman, *Analisis data kualitatif* (Jakarta: Unoversitas Indonesia 1992), Hal. 19

### 3. Kesimpulan data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dampak kegiatan remaja masjid terhadap pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa:

1. Remaja masjid sebagai organisasi yang memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak di Desa Hatawano Kecamatan Waplau yang berkipra dan berkegiatan dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, pendidikan, kemasyarakatan dan kemanusiaan serta membentuk akhlak remaja sesuai dengan perilaku yang diinginkan didalam maupun diluar masyarakat sesuai dengan kehidupan yang di alami dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yakni rutinan mingguan (misal: yasinan malam senin, latihan rebana), rutinan bulanan (misal: pengajian lapanan) dan rutinan tahunan (misal: dibak'an dan pengajian akbar). Tentunya dalam setiap kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendidik kejiwaan dan berdampak positif menuju ke arah yang baik dan Islami.
2. Faktor pendukung dalam kegiatan remaja masjid dalam pembentukan akhlak di Desa Hatawano ialah antusias atau semangat dari remaja yang aktif mengikuti setiap kegiatan lalu dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat berupa dana dan bantuan tenaga dan pikiran juga pendanaan yang memadai sementara Hambatan dari remaja masjid terutama dalam pembentukan akhlak ialah, pertama karena sering terjadi perbedaan atau perselisihan di dalam remaja masjid yang membuat kurang kompaknya organisasi tersebut kemudian tidak semua remaja tergabung dalam remaja masjid yang membuat

geb atau klompok dan membuat pemahaman mereka bahwa remaja masjid hanya untuk remaja yang baik-baik saja

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang dipaparkan diatas, peneiliti hendak memaparkan beberapa saran diantaranya:

1. Diharapkan kepada generasi pemuda untuk merubah sikap, tingkah laku serta akhlakunya menuju kepada sifat yang positif. Misalnya bergaul dengan orang yang baik tingkah lakunya, mengisi waktu kosong dengan belajar Al-Qur'an dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama ilmu Agama, karena ilmu Agama inilah yang akan di bawa mati setelah kita menghadap Sang Pencipta
2. Disarankan kepada seluruh elemen Ikatan Remaja Masjid untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan sebagai dasar untuk membina akhlak remaja dan akhimya mampu meningkatkan wawasan ke-Islaman.
3. Disarankan kepada remaja untuk selalu aktif dalam kegiatan IRMAS dan mengajak seluruh remaja untuk menjadi anggota IRMAS sehingga mereka terbiasa dengan suasana Islami sehingga perbuatan dan tingkah laku mereka tdk menyimpang dari ajran Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asadullah Al-Faruq. *Penduan Lengkap Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*. (Solo: Pustaka Arafah. 2010)
- Aslati, Dkk, *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labu Baru Barat)*, Jurnal: (Volume 3, No. 2, Desember 2018)
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002)
- Audah Mannan. *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja*. Jurnal (Vol. Lii No. 1 Tahun. 2017)
- Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.150
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Quran dan Terjemah* (Al-Khafi 18 : 13). Hlm 107
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka. 1998)
- Gunarsa. S.D. dan Gunarsa. Y.S. *Psikologi Praktis. Anak Remaja dan Keluarga*. (Jakarta: Rosdakarya 2004)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (ON-Line). Tersedia di <https://kbbi.web.id>
- Khamim Zarkasih Putro, *Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaj*, Jurnal: (Volume 17, No 1, 2017)
- Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2001)
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. (Yogyakarta: Debut Wahana Press. 2009)
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesian 1992)
- Nashihin. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia*, Jurnal: (Vol V, No. 1, Maret 2015)
- Neong Muhadjir. *Metdologi Penelitian Kualitatif Telaah Posisstivistik, Rasionalistik, Phenomologik, Realism Metaphisik* (Yogyakarta: Yake Sarisin, 2000)



- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 1989)
- Sholiha, Tia Mar'atus, Dkk, *Peran Majelis Dzikir Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri (Majelis Dzikir Al-Masyuriyyah. Cipinang besar selatan, jakarta timur)*, Jurnal: (Vol. 10, No. 2, Tahun 2014)
- Sidik Jatmika. *Genk Remaja. Anak Haram Sejarah Ataukah Korban Globalisasi*. (Yogyakarta: Kanisius, 2010)
- Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Sungiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet, XIV; Jakarta: CV. Alfabeta, 2006).
- Yudrik jahja. *Psikologi Perkembangan Bandung*. (Bandung Grafindo 2003)
- Zakiah Darajat. *Pembinaan Remaja (Jakarta : Bulan Bintang. 2005)*



## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Dokumentasi Bersama Ikatan Remaja Masjid Di Masjid Samsung Dhuha**



**Wawancara dengan Situ Nunu, selaku bendahara ikatan remaja masjid Desa Hatawano Kecamatan Waplau tanggal 25 Maret 2021**



**Wawancara dengan Ahmad Hiku, selaku ketua ikatan remaja masjid Desa Hatawano Kecamatan Waplau tanggal 16 Maret 2021**



**Wawancara dengan Bapak Kasim Sanual. Selaku Masyarakat Desa Hatawano Kecamatan Waplau tanggal 29 Maret 2021**



**Wawancara dengan Situ Nunu, selaku bendahara ikatan remaja masjid Desa Hatawano Kecamatan Waplau tanggal 25 Maret 2021**



**Wawancara dengan Jainap Hiku, selaku Masyarakat Desa Hatawano Kecamatan Waplau tanggal 30 Maret 2021**



**Wawancara dengan Kartir Buamona, selaku Masyarakat Desa Hatawano Kecamatan Waplau tanggal 7 Maret 2021**